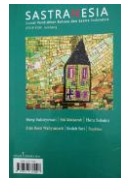


available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271



SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No. x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

**Development of *Double "P"* Media in *Blended Learning* in
Indonesian Language Materials in Junior High Schools"**

**PENGEMBANGAN MEDIA *DOUBLE "P"* DALAM
PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATERI
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Nur Hanifah

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418.Telp. (0321) 861319

Fax. (0321) 854319

Nurhanifah156074a2015@gmail.com



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

Abstract

The development of double "P" media in blended learning on Indonesian language material based on observations and data when collecting information on problems in the classroom. The limited or lack of media variants affects the learning process, and the existence of a blended learning learning system during the pandemic. Learning media using double "P" is a combination of two media used by pop-up researchers, and e-pubs can help students understand the material because the media used is interesting and easy to understand. The focus of this research is twofold: (1) how is the process of developing double "p" media in blended learning learning to write explanatory texts in class VIII SMPN 3 Jombang, (2) How is the effectiveness of developing double "p" media in blended learning in write an explanatory text in class VIII SMPN 3 Jombang.

The research method used in this research is development research using the Borg and Gall model which consists of ten stages into six stages consisting of (1) the potential and problem stage, (2) the data collection stage, (3) the product design stage, (4) design validation stage, (5) design revision stage, (6) product trial stage. The research subjects in the trial development of learning media were students of class VIII SMPN 3 Jombang. Conducted trials used for data collection to determine the validity of the learning media.

The results of the development of double "P" media in blended learning on Indonesian language material through several stages, namely product feasibility trials on three experts. This trial was carried out twice until the product was said to be feasible to be tested on students. The results of the feasibility testing process for material experts are 94%, IT experts are 80%, and learning media experts 84% meet the validity criteria from the results of the validator assessment and are categorized as very feasible, the average value above the KKM is 98, the highest value and the lowest value of With the developed learning media, there is an impact of changes towards increasing student learning achievement and motivating students when learning in class or online

Keywords: Media Double "P", Pop-Up, E-Pub, Blended Learning, Writing Explanatory Text

Abstrak

Pengembangan media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada materi bahasa Indonesia berdasarkan pengamatan dan data saat pengumpulan informasi permasalahan di kelas. Terbatasnya atau kurangnya varian media berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan adanya sistem pembelajaran *blended learning* selama masa pandemik. Media pembelajaran menggunakan *double “P”* yaitu gabungan dua media yang digunakan peneliti *pop-up*, dan *e-pub* dapat membantu peserta didik dalam memahami materi karena media yang digunakan menarik dan mudah dipahami. Pengembangan ini membatasi dua penelitian antara lain : (1) proses pengembangan media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 3 Jombang, (2) efektivitas pengembangan media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 3 Jombang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model *Borg and Gall* yang terdiri sepuluh tahapan menjadi enam tahapan terdiri dari (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk. Subjek penelitian dalam uji coba pengembangan media pembelajaran merupakan peserta didik kelas VIII SMPN 3 Jombang. Dilakukan uji coba digunakan untuk pengumpulan data untuk mengetahui kevalitan media pembelajaran.

Hasil pengembangan media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada materi bahasa Indonesia melalui beberapa tahapan yakni uji coba kelayakan produk pada tiga para ahli. Uji coba ini dilakukan sebanyak dua kali sampai produk dikatakan layak diuji cobakan kepada peserta didik. Hasil dari proses pengujian kelayakan ahli materi sebesar 94%, ahli IT sebesar 80%, dan ahli media pembelajaran 84% memenuhi kriteria kevalidtan dari hasil penilaian validator dengan dikategorikan sangat layak, Nilai rata-rata di atas KKM sebesar 98 nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 83 dengan media pembelajaran yang dikembangkan ada dampak perubahan kearah peningkatan prestasi belajar peserta didik dan memotivasi peserta didik saat pembelajaran di kelas maupun secara *online*.

Kata kunci: Media Double “P”, Pop-Up, E-Pub, Pembelajaran Blended Learning, Menulis Teks Eksplanasi

Pendahuluan

Wabah virus *covid-19* mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni, peserta didik, guru, hingga wali peserta didik. Mengingat pada masa pandemi ini waktu, lokasi, serta jarak jauh menjadi permasalahan besar pada saat ini. Sehingga, pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Pertengahan 2021 pemerintah mulai melonggarkan sistem pembelajaran daring menjadi luring dengan mematuhi protokol *covid-19* dengan pembatasan kapasitas peserta didik. Merespon situasi seperti ini, dunia pendidikan memanfaatkan salah satu model pembelajaran yang sesuai pada masa pandemi dengan menggunakan *blended learning*. Awalnya *blended learning* muncul sebagai jawaban atas kelemahan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. *Blended learning* merupakan pembelajaran yang paling tepat digunakan pada masa transisi menuju keadaan normal, pembelajaran ini menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring.

Tidak semua pembelajaran sepenuhnya luring namun masih menggunakan sistem daring saat proses pembelajaran. Salah satu sekolah yang masih menerapkan dua sistem pembelajaran adalah sekolah SMPN 3 Jombang peserta didik dapat belajar di sekolah maupun di rumah sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Proses pembelajaran yang disebut dengan pembelajaran *blended learning* yang menggabungkan dua pembelajaran untuk menarik agar peserta didik dapat memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peran media sangat penting untuk membantu dan mempermudah pembelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia.

Blended learning (campuran) merupakan pembelajaran dengan melibatkan dua cara belajar yaitu, pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran tidak langsung. *Blended learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik. Salah satu alternatif yang dapat dipilih dalam proses belajar mengajar karena model ini merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran ini memadukan dua model pembelajaran secara langsung (*face to face*) atau yang sering disebut dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran campuran proses pembelajaran didukung oleh perpaduan efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda,

serta ditemukan pada komunikasi terbuka di antara seluruh bagian yang terlibat dengan pelatihan. Keuntungan dari penggunaan *blended learning* sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face to face*) dan pengajaran *online*, tapi lebih dari pada itu sebagai elemen dari interaksi sosial yaitu; 1) adanya interaksi antara pengajar dan peserta didik, 2) pengajaran pun bisa secara *online* ataupun tatap muka langsung.

Proses pembelajaran *blended learning* menggunakan media yang mampu membantu memahami materi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran *blended learning* yang dilaksanakan, menyelesaikan masalah dan menjadikan peserta didik tidak pasif, sehingga sanggup menyelesaikan masalahnya secara mandiri serta menjadikan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran dan guru hanya sebagai pendamping dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik pun perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan alat belajar yang dipakai agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan belajar mengajar yang diinginkan terlaksana.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pengajar memakai alat belajar bervariasi dan media tersebut harus sinkron dengan materi yang dipelajari. Perihal ini media dan metode pembelajaran yang dipakai pengajar harus sesuai perkembangan zaman dan kondisi peserta didik, kegiatan ini dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peralihan pembelajaran daring cukup menurunkan motivasi peserta didik, dengan kembalinya pembelajaran tatap muka secara bertahap mampu membangkitkan semangat dan minat peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan kondisi dan situasi untuk mengatasi permasalahan dari latar belakang, peneliti ingin mengembangkan media *double "P"* yaitu gabungan media *pop-up* dan *e-pub* dalam pembelajaran *blended learning* pada materi bahasa Indonesia, sebagai proses pembelajaran yang akan membantu guru mempermudah penyampaian materi. Media *double "P"* merupakan gabungan dua media yaitu media *pop-up* dan *e-pub*. Oleh karena itu, peneliti membuat nama untuk dua media dengan sebutan media *double "P"*. Kedua media bisa digunakan saat pembelajaran luring dan daring.

Media *pop-up* berbentuk buku dengan konsep tiga dimensi untuk menarik minat belajar peserta didik dengan warna, gambar sesuai dan materi yang dipelajari, media *e-pub* merupakan media *online* berbasis teknologi yang bisa diakses oleh peserta didik saat pembelajaran luring dan memberi kemudahan saat belajar di rumah. Media *double "P"* ini bersifat fleksibel untuk materi bahasa Indonesia. Penggunaan media ini dalam menulis teks eksplanasi sebagai sarana pembelajaran yang mudah dan menarik, dan kedua media ini terdapat materi

yang dibahas serta terdapat penugasan. Penggunaan media *pop-up* sebagai pemantik dalam pembelajaran, sedangkan media *e-pub* sebagai pemahaman lebih lanjut karena di dalam *e-pub* terdapat penjelasan yang lebih rinci. Kedua media ini memiliki peran yang sama dalam meningkatkan keterampilan menuliskan eksplanasi, yaitu terdapat penugasan serta pemahaman materi

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses penentuan kerangka pikiran, perumusan masalah, penentuan sample data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Dalam metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai lima hal, yaitu (1) jenis penelitian, (2) sumber data, (3) metode pengumpulan data, (4) metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis data penelitian berasal dari: (a) Proses pengembangan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 3 Jombang, (b) Efektivitas pengembangan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 3 Jombang

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data tulis berupa cerita atau kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat aspek diksi atau pilihan kata, dan gaya bahasa. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita hikayat kebo kicak Karang Kejambon dan diterbitkan oleh Sumber cerita disadur dari buku berjudul "Pengantar Studi Sastra Lisan: Kajian Struktur dan Fungsi Cerita Rakyat"

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dalam pengumpulan data. Produk yang berkualitas diperlukan dalam pengumpulan data yang mampu menganalisis apa yang dikehendaki dalam produk pengembangan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada materi bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian observasi, wawancara, dan angket.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Data-data yang didapat dari hasil pengumpulan data yang dibutuhkan.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi dua hal, yaitu: (1) hasil proses pengembangan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi, dan (2) efektivitas pengembangan media *double "p"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi.

A. Hasil Proses Pengembangan Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMPN 3 Jombang

Prosedur penelitian pengembangan berpedoman dari desain penelitian pengembangan bahan instruksional oleh *Borg and Gall*, yaitu pengembangan R & D (*research and development*). Penelitian pengembangan dibutuhkan sepuluh tahapan pengembangan untuk menghasilkan produk akhir yang siap untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Tetapi, peneliti melakukan penyederhanaan dan pembatasan menjadi enam tahap, yaitu : (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk. Berikut penjelasan enam tahapan pada penelitian.

1. Tahapan Potensi dan Masalah

Tahap analisis potensi dan masalah merupakan tahap awal yang dilakukan dalam pengembangan ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMPN 3 Jombang pada tanggal 04 januari 2022, peneliti mempelajari secara detail karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media pembelajaran yang direncanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari tahap observasi untuk mengetahui potensi dan masalah.

Peneliti menganalisis potensi di sekolah bahwa peserta didik memiliki potensi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran hampir setiap peserta didik selalu bertanya jika ada materi yang tidak paham. Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan membuat karya tulisan. Analisis potensi peserta didik didapatkan saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun secara online. Potensi-potensi tersebut dapat mendukung penggunaan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning*. Media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dan guru. Media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* merupakan variasi media pembelajaran yang

baru serta bentuk buku *pop-up* sendiri merupakan buku tiga dimensi yang terdapat animasi yang menarik dan penjelasan materi. Sedangkan aplikasi *e-pub* merupakan aplikasi yang mudah diakses oleh peserta didik melalui *smartphone*.

Analisis masalah dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi terdapat permasalahan yang ditemukan di SMPN 3 Jombang. Permasalahan pertama terdapat pada sistem pembelajarannya yaitu pembelajaran secara *online* dan tatap muka yang membuat peserta didik beradaptasi, perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran yang digunakan, dan peserta didik kurang termotivasi dan merasa jenuh saat proses pembelajaran *blended learning*. Kondisi seperti ini dapat diatasi salah satunya dengan cara penambahan media agar lebih bervariasi dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Penambahan media *double "P"* yaitu singkatan dari media buku *pop-up* dan aplikasi *e-pub* yang mempermudah proses pembelajaran *blended learning*. Kedua media dapat difungsikan dalam proses pembelajaran secara *online* maupun tatap muka. Kedua media ini berisikan animasi, penjelasan mengenai materi dan video untuk pemahaman pembelajaran.

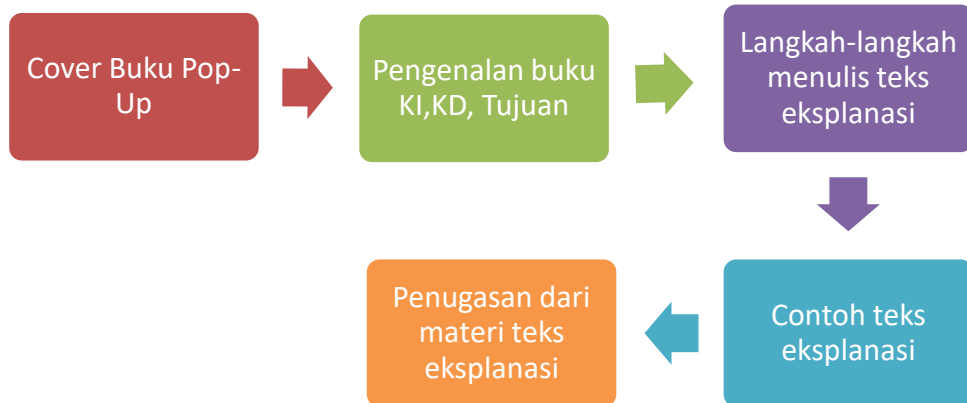
2. Pengumpulan Data.

Memperoleh hasil analisis potensi dan masalah selanjutnya pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan perencanaan produk. Pengumpulan data dan informasi pada penelitian ini terkait hasil observasi dan mereview pustaka seperti jurnal-jurnal, buku-buku, kompetensi dasar dan kompetensi inti, dan informasi materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara guru, dan instrumen pedoman wawancara peserta didik. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui permasalahan atau kendala saat proses pembelajaran berlangsung.

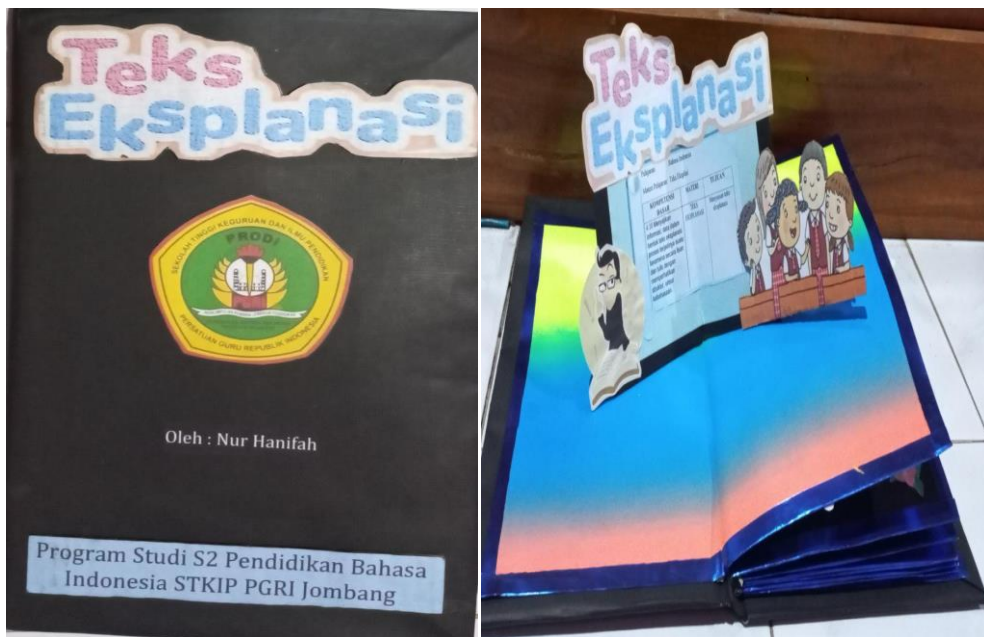
3. Desain Produk.

Peneliti telah menemukan potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, selanjutnya adalah mendesain produk yang akan dikembangkan oleh peneliti di sekolah, yaitu media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Desain produk ini produk yang akan dibuat adalah sebuah buku tiga dimensi dan buku digital yang digunakan untuk menyampaikan materi. Desain tersebut merupakan produk yang terkait dengan materi teks eksplanasi. Penyusunan tampilan desain media *double "P"* yaitu media *pop-up* dan *e-pub* sebagai pengembangan rancangan awal alur pembuatan media pembelajaran. Kedua media ini membantu proses pembelajaran *blended learning* ini menggunakan pembelajaran konvensional dan pembelajaran *online*. pembelajaran konvensional akan digunakan media berupa buku *pop-up*

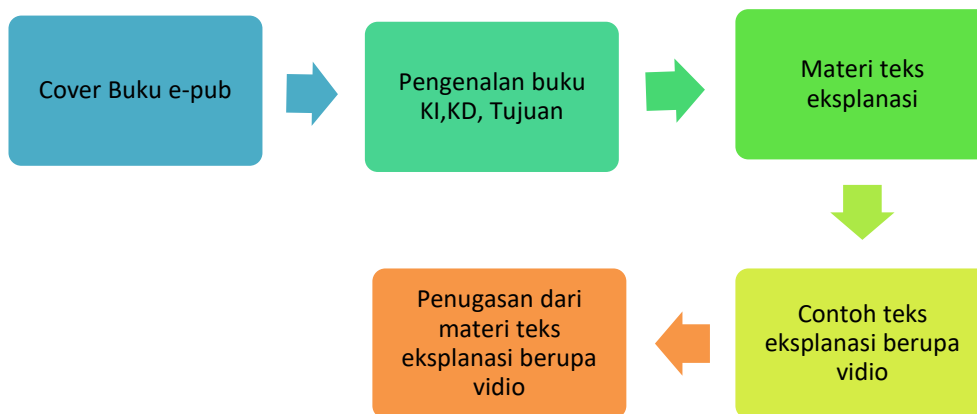
sedangkan pembelajaran *online* akan menggunakan media *e-pub* yang diberikan melalui link pada *smartphon* peserta didik. Media *pop-up* merupakan media berbasis buku animasi yang berbentuk tiga dimensi yang dapat mempermudah pembelajaran *blended learning*. Berikut rancangan alur dari desain buku *pop-up*:



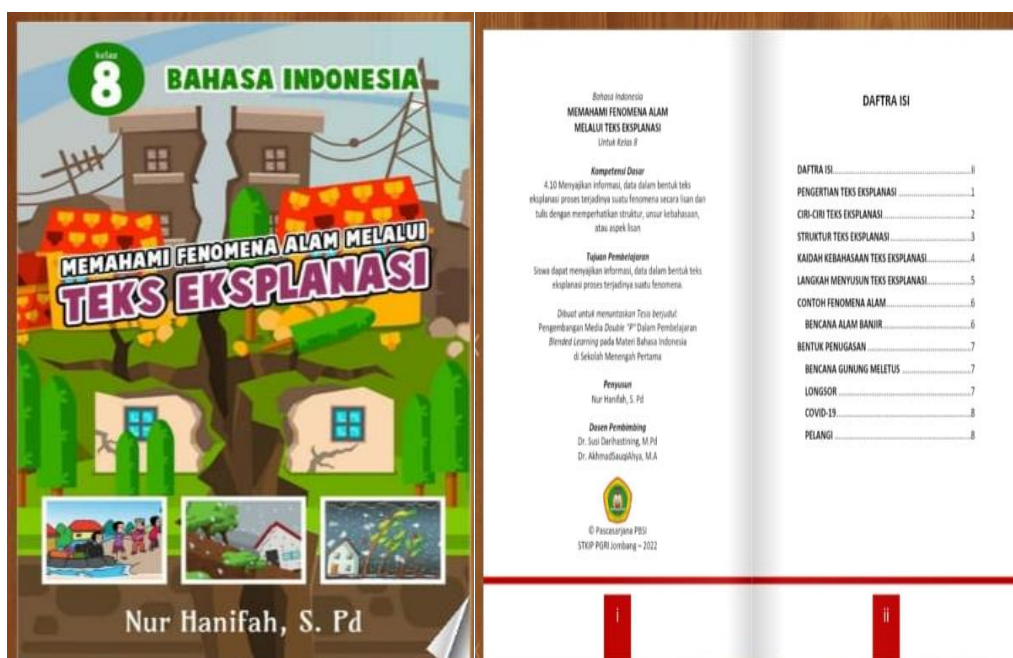
Gambar buku *pop-up*: (sumber:pop-upbook.com)



Sedangkan media *e-pub* merupakan media berbasis teknologi yang merupakan buku digital yang dapat diakses di *gawai* maupun *leptop* sebagai sarana untuk mengakses dan mempermudah pembelajaran *blended learning*. Berikut rancangan alur dari desain aplikasi *e-pub* melalui *flip book*.



Gambar buku *e-pub* melalui *flip book*. (sumber: flippingbook.com)



4. Validasi Desain

Melakukan validasi desain merupakan suatu kegiatan untuk menguji atau menilai kelayakan suatu produk sebelum diuji coba agar media menjadi lebih efektif. Validasi dilakukan dengan memvalidasi produk yang sudah jadi oleh ketiga ahli validator pada bidang masing-masing yaitu ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Pada tahapan ini diperoleh kritik dan saran yang dapat dijadikan referensi dalam memperbaiki produk secara keseluruhan. Berikut tabel 4.1 tim validasi desain produk media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMPN 3 Jombang sebagai berikut.

Tabel 4.1 Tim Validator Pengembangan Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMPN 3 Jombang

| No | Nama Validator | Ahli/Bidang | Media Pembelajaran yang Dinilai |
|----|-------------------------------------|---|--|
| 1. | Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, S.Pd., | Dosen PBSI STKIP PGRI Jombang (Ahli Bahasa Indonesia) | Pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis teks eksplanasi |
| 2. | Dr. Henky Muktiadji, ST, M.Pd. | Dosen PBSI STKIP PGRI Jombang (Ahli IT) | Desain media pembelajaran <i>double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) |
| 3. | Dra.Mindaudah, M.Pd. | Dosen PBSI STKIP PGRI Jombang (Ahli Media Pembelajaran) | Media pembelajaran <i>double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) pada materi menulis teks eksplanasi |

Penilaian dilakukan sebanyak dua kali pada draf 1 validator menilai hasil awal bentuk media pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya draf 2 penilaian dari perbaikan dari awal media pembelajaran yang dikembangkan dan selanjutnya penyempurnaan media pembelajaran yaitu media *double "P"* (buku *pop-up* dan buku online *e-pub*). Berikut penskoran angket validasi untuk

menentukan nilai atau skor dari suatu produk dan analisis data kualitas media pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Angket Validasi (Riduwan, 2003: 41)

| Jawaban | Keterangan | Skor Nilai |
|---------|-------------|------------|
| SB | Sangat Baik | 5 |
| B | Baik | 4 |
| CB | Cukup Baik | 3 |
| KB | Kurang Baik | 2 |
| TB | Tidak Baik | 1 |

1) Hasil draf 1 kualitas media *double "P"* (buku *pop-up* dan buku online *e-pub*)

Media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dikembangkan sebagai media pembelajaran untuk mempermudah guru dan peserta didik saat proses belajar materi teks eksplanasi. Proses draf 1 merupakan awal penilaian dari media yang dikembangkan dan validator dilakukan pertama adalah ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Produk pengembangan ini berupa buku animasi tiga dimensi dan buku digital. Data yang diperoleh dari validasi berupa data kualitatif dalam bentuk angket yang berisi kritik dan saran terhadap produk.

Berikut ini merupakan paparan hasil penilaian ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran terhadap produk pengembangan media *double "P"* melalui angket. Skor tertinggi tiap pertanyaan adalah 5 dan terendah adalah 1. Data hasil penilaian validator disajikan dalam tabel dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi (sumber: Kartika, 2014:50)

| Bidang | Item Pertanyaan | | Sekor Nilai |
|-------------|-----------------|------------------------------------|-------------|
| Ahli Materi | 1. | Kesesuaian materi dengan SK dan KD | 5 |

| | | | |
|--|--------|---|----|
| | 2. | Kelengkapan materi | 5 |
| | 3. | Kejelasan Uraian materi dalam topik | 5 |
| | 4. | Kesesuaian antra gambar/ilustrasi dengan materi | 5 |
| | 5. | Ketepatan contoh yang diberikan | 5 |
| | 6. | Kejelasan latihan dan tugas yang diberikan | 4 |
| | 7. | Keterbacaan tulisan | 4 |
| | 8. | Kemenarikan tampilan susunan materi yang terdiri teks,gambar, dan vidio media <i>double "P" (pop-up dan e-pub)</i> | 5 |
| | 9. | Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa | 5 |
| | 10. | Merangsang berfikir dan daya imajinasi siswa | 4 |
| | Jumlah | | 47 |

Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian Ahli IT Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Bidang | Item Pertanyaan | | Sekor Nilai |
|---------|-----------------|---|-------------|
| Ahli IT | 1. | Ketepatan pemilihan warna cover, background, dan warna tulisan | 4 |
| | 2. | Kejelasan gambar /ilustrasi dengan materi | 4 |
| | 3. | Ketepatan pemilihan teknologi multimedia dalam mewadahi materi bahasa Indonesia | 4 |
| | 4. | Kejelasan tampilan berupa teks, gambar, dan video | 5 |
| | 5. | Ketepatan contoh yang diberikan | 4 |
| | 6. | Ketepatan susunan gambar | 4 |
| | 7. | Kesesuaian susunan teks, gambar, dan warna | 4 |
| | 8. | Kemenarikan tampilan <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 4 |
| | 9. | Kemudahan untuk membuka dan mengakses <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 3 |
| | 10. | Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa | 4 |
| | 11. | Merangsang berfikir dan daya imajinasi siswa | 4 |
| Jumlah | | | 44 |

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Melalui Media Double “P” dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Bidang | Item Pertanyaan | Sekor Nilai |
|-------------------------|---|-------------|
| Ahli Media Pembelajaran | 1. Ketepatan pemilihan warna cover, background, dan warna tulisan | 4 |
| | 2. Kejelasan gambar /ilustrasi | 3 |
| | 3. Kejelasan teks dapat terbaca dari pemilihan tulisan dan ukuran | 4 |
| | 4. Kesesuaian antra gambar/ilustrasi, video dengan materi | 4 |
| | 5. Ketepatan contoh yang diberikan | 5 |
| | 6. Ketepatan susunan gambar | 4 |
| | 7. Kesesuaian susunan teks, gambar, dan warna | 4 |
| | 8. Kemenarikan tampilan <i>media double “P”</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 4 |
| | 9. Kemudahan penggunaan <i>media double “P”</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 10. Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa | 5 |
| | 11. Merangsang berfikir dan daya imajinasi siswa | 4 |
| Jumlah | | 46 |

Tabel 4.6 Data Hasil Penilaian Validasi Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| No. | Bidang | Jumlah Item Pertanyaan | Skor Tertinggi | Jumlah Skor hasil Validasi |
|-----|----------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------------------|
| 1. | Ahli Materi | 10 | 5 | 47 |
| 2. | Ahli IT | 11 | 5 | 44 |
| 3. | Ahli Media Pembelajaran | 11 | 5 | 46 |

Berdasarkan paparan hasil penilaian dari 1 oleh ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran, maka dapat dihitung persentase tingkat pencapaian suatu produk yang dikembangkan. Perhitungan menggunakan rumus penilaian sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil analisis lembar skor validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 4.7
Interpretasi Skor Pengembangan Media Pembelajaran**

| Presentase | Kategori |
|------------|-------------|
| 0%-20% | Tidak Baik |
| 21%-40% | Kurang Baik |
| 41%-60% | Cukup Baik |
| 61%-80% | Baik |
| 81%-100% | Sangat Baik |

(Riduwan, 2003: 41)

Indikator pada interpretasi pengembangan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Tidak baik (TB) apabila presentase skor kurang dari 0%-20% dinyatakan media pembelajaran kurang efektif dalam pembelajaran.
2. Kurang baik (KB) apabila presentase skor kurang dari 21%-40% dinyatakan media pembelajaran masih kurang efektif dalam pembelajaran.
3. Cukup baik (CB) apabila presentase skor kurang dari 41%-60% dinyatakan media pembelajaran sudah cukup efektif dalam pembelajaran.
4. Baik (B) apabila presentase skor 61%-80% dinyatakan media pembelajaran sudah dikatakan baik dalam pembelajaran.

5. Sangat baik (SB) apabila presentase skor 81%-100% dinyatakan media pembelajaran dikatakan sangat baik dalam pembelajaran.

Berikut penghitungan draf 1 produk yang dikembangkan yaitu media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Nilai di peroleh setelah proses validasi pertama dengan penggunaan rumus.

1. Analisis data validasi draf 1 ahli materi

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$= 94\%$$

2. Analisis data validasi draf 1 ahli IT

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{55} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

3. Analisis data validasi draf 1 ahli media pembelajaran

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{55} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Hasil analisis validasi oleh para ahli mengenai produk media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Validasi Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Validator ahli materi | Validator ahli IT | Validator ahli media pembelajaran |
|-----------------------|-------------------|-----------------------------------|
| 94% | 80% | 84% |

Hasil media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi pada draf 1 yang dikembangkan peneliti divalidasi oleh tiga ahli pada bidangnya masing-masing yaitu, ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Hasil penilaian sebagaimana tercantum pada tabel 4.8 di atas, diperoleh perhitungan persentase dari ahli materi sebesar 90% (sangat baik), ahli IT diperoleh perhitungan sebesar 80% (baik), dan ahli media pembelajaran diperoleh perhitungan sebesar 84% (sangat baik). Berdasarkan penilaian dari para ahli bahwa media *double "p"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dalam kualifikasi baik, dan masih terdapat saran sebagai

penyempurnaan produk sehingga menjadi lebih baik dan selanjutnya memvalidasi draf 2. Berikut tabel 4.9 mengenai kritik atau saran yang diberikan oleh para ahli pada draf 1 terhadap media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi:

Tabel 4.9 Hasil Kriti dan Saran pada Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| No. | Bidang | Kritik/Saran |
|-----|-------------------------|--|
| 1. | Ahli Materi | -Penambahan Referensi dalam buku <i>pop-up</i> |
| 2. | Ahli IT | -Pemberian tanda/nomer pada setiap halaman buku <i>e-pub</i> |
| 3. | Ahli Media Pembelajaran | -Penambahan variasi pada bagian yang kosong -Penambahan gambar pada halaman 03 buku <i>pop-up</i> |

2) Hasil draf kualitas media *double "P"* (buku *pop-up* dan buku *online e-pub*)

Tahapan draf 2 untuk memperbaiki kekurangan dari draf 1 pada media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi yang dikembangkan untuk mendapatkan nilai yang baik dan layak untuk di uji cobakan kepada peserta didik. Proses validator pertama adalah ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Berikut ini merupakan paparan hasil penilaian para ahli terhadap produk pengembangan media *double "P"* melalui angket. Skor tertinggi tiap pertanyaan adalah 5 dan terendah adalah 1. Data hasil penilaian validator disajikan dalam tabel dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.10 Data Hasil Penilaian Ahli Materi Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Bidang | Item Pertanyaan | | Sekor Nilai |
|-------------|-----------------|-------------------------------------|-------------|
| Ahli Materi | 1. | Kesesuaian materi dengan SK dan KD | 5 |
| | 2. | Kelengkapan materi | 5 |
| | 3. | Kejelasan Uraian materi dalam topic | 5 |
| | 4. | Kesesuaian antra gambar/ilustrasi | 5 |

| | | | |
|--|--------|---|----|
| | | dengan materi | |
| | 5. | Ketepatan contoh yang diberikan | 5 |
| | 6. | Kejelasan latihan dan tugas yang diberikan | 5 |
| | 7. | Keterbacaan tulisan | 5 |
| | 8. | Kemenarikan tampilan susunan materi yang terdiri teks,gambar, dan video media <i>double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 9. | Kegiatan belajar dapat memotivasi peserta didik | 5 |
| | 10. | Merangsang berfikir dan daya imajinasi peserta didik | 5 |
| | Jumlah | | 50 |

Tabel 4.11 Data Hasil Penilaian Ahli IT Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Bidang | | Item Pertanyaan | Sekor Nilai |
|---------|----|---|-------------|
| Ahli IT | 1. | Ketepatan pemilihan warna cover, background, dan warna tulisan | 5 |
| | 2. | Kejelasan gambar /ilustrasi dengan materi | 5 |
| | 3. | Ketepatan pemilihan teknologi multimedia dalam mewadahi materi bahasa Indonesia | 5 |
| | 4. | Kejelasan tampilan berupa teks, gambar, dan video | 5 |
| | 5. | Ketepatan contoh yang diberikan | 5 |
| | 6. | Ketepatan susunan gambar | 5 |
| | 7. | Kesesuaian susunan teks, gambar, dan warna | 5 |

| | | | |
|--|--------|---|----|
| | 8. | Kemenarikan tampilan <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 9. | Kemudahan untuk membuka dan mengakses <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 10. | Kegiatan belajar dapat memotivasi peserta didik | 5 |
| | 11. | Merangsang berfikir dan daya imajinasi peserta didik | 5 |
| | Jumlah | | 55 |

Tabel 4.12 Data Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Melalui Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Bidang | Item Pertanyaan | | Sekor Nilai |
|-------------------------|-----------------|--|-------------|
| Ahli Media Pembelajaran | 1. | Ketepatan pemilihan warna cover, background, dan warna tulisan | 5 |
| | 2. | Kejelasan gambar /ilustrasi | 5 |
| | 3. | Kejelasan teks dapat terbaca dari pemilihan tulisan dan ukuran | 5 |
| | 4. | Kesesuaian antara gambar/ilustrasi, video dengan materi | 5 |
| | 5. | Ketepatan contoh yang diberikan | 5 |
| | 6. | Ketepatan susunan gambar | 5 |
| | 7. | Kesesuaian susunan teks, gambar, dan warna | 5 |
| | 8. | Kemenarikan tampilan <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 9. | Kemudahan penggunaan <i>media double "P"</i> (<i>pop-up dan e-pub</i>) | 5 |
| | 10. | Kegiatan belajar dapat memotivasi peserta didik | 5 |

| | | | |
|--|--------|--|----|
| | 11. | Merangsang berfikir dan daya imajinasi peserta didik | 5 |
| | Jumlah | | 55 |

Tabel 4.13 Data Hasil Penilaian Validasi Media *Double “P”* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| No. | Bidang | Jumlah Item Pertanyaan | Skor Tertinggi | Jumlah Skor hasil Validasi |
|-----|-------------------------|------------------------|----------------|----------------------------|
| 1. | Ahli Materi | 10 | 5 | 50 |
| 2. | Ahli IT | 11 | 5 | 55 |
| 3. | Ahli Media Pembelajaran | 11 | 5 | 55 |

Berikut penghitungan draf 2 produk yang dikembangkan yaitu media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Nilai di peroleh setelah proses validasi pertama dengan penggunaan rumus.

1. Analisis data validasi draf 1 ahli materi

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% \text{ (Riduwan, 2003: 40)}$$

$$= \frac{50}{50} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

2. Analisis data validasi draf 1 ahli IT

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{55} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

3. Analisis data validasi draf 1 ahli media pembelajaran

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Penilaian}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{55} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Hasil analisis validasi oleh para ahli mengenai produk media *double “P”* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Validasi Media *Double “P”* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| Validator ahli materi | Validator ahli IT | Validator ahli media pembelajaran |
|-----------------------|-------------------|-----------------------------------|
| 100% | 100% | 100% |

Hasil media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi pada draf 2 yang dikembangkan peneliti divalidasi oleh tiga ahli pada bidangnya masing-masing yaitu, ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Hasil penilaian sebagaimana tercantum pada tabel 4.14 di atas, diperoleh perhitungan persentase dari ahli materi sebesar 100% (sangat baik), ahli IT diperoleh perhitungan sebesar 100% (sangat baik), dan ahli media pembelajaran diperoleh perhitungan sebesar 100% (sangat baik). Berdasarkan penilaian dari para ahli bahwa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dalam kualifikasi sangat baik, dan layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik.

5. Revisi Desain

Dilakukan setelah desain produk dinilai dan diberi saran oleh tiga validator mengenai produk media yang dikembangkan. Selesai validasi desain maka peneliti melakukan revisi atau memperbaiki produk sesuai hasil penilaian yang diberikan oleh tiga ahli validator pada bidang masing-masing yaitu ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen validasi produk dan aspek penilaian yang sudah di lampirkan. Kualitas media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dilakukan oleh tiga ahli yang berbeda untuk menilai produk yang dihasilkan terdapat ahli materi, ahli IT, dan ahli media pembelajaran. Ketiga validator menilai kualitas media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi.

Penilaian dilakukan sebanyak dua kali pada draf 1 validator menilai hasil awal bentuk media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi yang dikembangkan selanjutnya draf 2 penilaian dari perbaikan dari awal media pembelajaran yang dikembangkan dan selanjutnya penyempurnaan media pembelajaran yaitu media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Berikut analisis data kualitas media pembelajaran yang dikembangkan dan penskoran angket validasi untuk menentukan nilai.

Tabel 4.15 Kriteria Penskoran Angket Validasi

| Jawaban | Keterangan | Skor Nilai |
|---------|-------------|------------|
| SB | Sangat Baik | 5 |
| B | Baik | 4 |
| CB | Cukup Baik | 3 |
| KB | Kurang Baik | 2 |
| TB | Tidak Baik | 1 |

Hasil Validasi awal pembuatan produk media pembelajaran dengan mengetahui kekuarangan dari media dan layak atau tidaknya media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi diuji cobakan kepada peserta didik. Hasil validasi pembuatan media pembelajaran dikelompokkan pada tabel 4.16 pada proses validasi dan proses pengembangan media sebagai berikut.

Tabel 4.16 Data Validasi Dan Revisi Proses Pengembangan Media Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi

| No. | Bidang | Kritik/ Saran Draf 1 | Kritik/Saran |
|-----|-------------------------|--|------------------|
| 1. | Ahli Materi | -Penambahan Referensi dalam buku <i>pop-up</i> | Media sudah Baik |
| 2. | Ahli IT | -Pemberian tanda/nomer pada setiap halaman buku <i>e-pub</i> | Media sudah Baik |
| 3. | Ahli Media Pembelajaran | -Penambahan variasi pada bagian yang kosong -Penambahan gambar pada halaman 03 buku <i>pop-up</i> | Media sudah Baik |

Hasil validasi dari draf 1 sesuai dengan revisi dan memberikan kritik atau saran. Tujuan dari saran dan komentar dari validator agar dapat memperjelas produk pengembangan media terlihat layak digunakan dan tujuan pembelajaran saat dikelas serta digunakan pada peserta didik tercapai dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Proses pengembangan media pembelajaran dapat disimpulkan berdasarkan analisis data dari hasil validasi bahwa media pembelajaran layak untuk diuji cobakan dan digunakan sebagai media pembelajaran untuk materi eksplanasi. Proses pembelajaran membutuhkan media yang varian agar pembelajaran di kelas tercapai. Media pembelajaran pada tahapan ini disempurnakan berdasarkan komentar dan saran serta penilaian oleh validator.

6. Uji Coba Produk

Setelah produk direvisi atau diperbaiki maka peneliti dapat melakukan uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Uji coba produk dilakukan pada kelas VIII SMPN 3 Jombang. Media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi diuji cobakan saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang dipelajari.

Proses pengembangan dalam penelitian dilaksanakan bulan Januari 2022, waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan dengan mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan. Dengan tahapan pertama peneliti melakukan analisis potensi dan masalah pada peserta didik dan guru bahasa Indonesia dengan cara observasi. Selanjutnya tahapan kedua pengumpulan data dari analisis potensi dan masalah sampai pada tahapan terakhir yaitu tahap uji coba produk.

a) Pengujian Terbatas

Pengujian dilakukan dengan uji coba terbatas dilaksanakan pada lima belas peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Jombang. Proses kegiatan uji coba terbatas dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada proses pembelajaran. Uji coba terbatas dilaksanakan dengan melakukan apersepsi, pembagian angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada materi eksplanasi, dan angket penilaian peserta didik mengenai media pembelajaran. Peserta didik yang mengikuti uji coba terbatas dengan sistem membuat kelompok dengan pemilihan secara acak.

Tujuan dilakukan kegiatan uji coba terbatas untuk mengetahui perbandingan menggunakan media non media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* dan penggunaan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Hasil dari data uji coba terbatas berupa penilaian guru kelas dan penilaian peserta didik terhadap media *double "P"* dalam

pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Analisis uji coba terbatas dapat dikelompokkan pada tabel 4.17 terhadap media sebagai berikut.

Tabel 4.17 Data Uji Coba Terbatas

| Penilai | Tanpa penggunaan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi | Menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi |
|---------------|--|---|
| Guru | <ul style="list-style-type: none"> - Perlunya media yang bervariasi untuk mempermudah proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi eksplanasi -memudahkan guru menyampaikan dan menjelaskan suatu materi kepada peserta didik. -Peserta didik mulai merasa bosan dan masih belum memahami materi yang diajarkan | <ul style="list-style-type: none"> - Media <i>double "P"</i> cocok untuk pembelajaran <i>blended learning</i> - media dapat membantu guru menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah - mampu memberi pemahaman dan motivasi belajar peserta didik |
| Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat materi yang masih belum memahami - Pembelajaran masih menggunakan media buku dan aplikasi wa selama pembelajaran berlangsung | <ul style="list-style-type: none"> - Media <i>double "P"</i> membantu memahami materi yang di sampaikan - Media <i>double "P"</i> mudah digunakan saat pembelajaran <i>blended learning</i> - Media <i>double "P"</i> menarik dan menyenangkan saat |

| | | |
|--|--|-----------------------------|
| | | pembelajaran berlangsung |
|--|--|-----------------------------|

Hasil penilaian oleh peserta didik dan guru dengan memberi komentar atau saran terhadap uji coba terbatas. Selanjutnya media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanas tahap uji coba luas dengan system uji coba kelompok pada lima belas peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Jombang.

b) Uji Coba Berkelompok

Guru bahasa Indonesia melakukan uji coba berkelompok yang melibatkan lima belas peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda sedangkan peneliti sebagai pengamat dari kegiatan pembelajaran. Setiap kelompok berjumlah empat dan tiga peserta didik menjadi lima kelompok. Setiap kelompok mendapatkan lembaran kertas dan mengamati buku *pop-up* yang di jelaskan oleh guru. Media *e-pub* setiap peserta didik *mendownload link* yang sudah di dikrim oleh guru di grub kelas di hp masing-masing . Tugas selanjutnya peserta didik mengamati dan membaca isi materi yang ada pada media *double "P"*. selanjutnya penugasan kepada peserta didik untuk membuat tulisan secara berkelompok, dari setiap kelompok mewakili untuk mengambil satu penugasan yang ada pada media *pop-up*.

Setiap kelompok akan mendapatkan satu tema yang akan menjadi tugas yang dikerjakan bersama kelompok masing-masing. Tujuan penugasan ini untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dengan bantuan media *double "P"*. Produk media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dapat dianalisis dengan cara mewawancarai peserta didik diakhiri pembelajaran pada tabel 4.18 hasil wawancara peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.18 Wawancara Peserta Didik

| No | Pertanyaan | Jawaban Peserta Didik |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana perasaan kamu saat menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanas pada proses pembelajaran | 1. senang karena medianya bagus dan unik 2. media yang digunakan bagus 3. belajar menjadi semangat dengan adanya media yang menarik. 4. belajar menjadi menyenangkan dengan |

| | | |
|----|---|---|
| | | menggunakan media pembelajaran. |
| 2. | Apakah menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanas mudah memahami? | 1.kami lebih mudah mengerti materi 2. dengan menggunakan media pop-up buku saku kami mudah memahami materi |
| 3. | Apakah gambar pada media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanas menari? | 1.gambar di dalam media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanas menarik dan bagus 2. warna gambar pada media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanas bagus dan pas |

Data wawancara dari tanggapan peserta didik terhadap media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanas. Peneliti juga meminta tanggapan guru bahasa Indonesia terhadap media pembelajaran yang dikembangkan untuk pertimbangan dalam penggunaan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Tanggapan guru terhadap media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanas dilihat dari angket yang diberikan pada tabel 4.19 sebagai berikut.

Tabel 4.19 Angket Tanggapan Guru Bahasa Indonesia pada Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi.

| No | Penilaian | Skor |
|----|---|------|
| 1. | Tampilan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi menarik | 5 |
| 2 | Dengan menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan | 5 |

| | | |
|-----------|--|-----|
| 3 | media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi membuat peserta didik lebih semangat belajar | 5 |
| 4 | media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi mudah di bawa | 5 |
| 5 | Media yang digunakan sesuai dengan KD, KI | 4 |
| 6. | media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi mudah dipelajari | 5 |
| 7. | Ukuran media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi sesuai | 5 |
| 8 | Bahasa yang digunakan dalam media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi mudah dipahami oleh peserta didik | 4 |
| 9 | Peserta didik senang belajar menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi | 5 |
| 10 | Dengan menggunakan media <i>double "P"</i> dalam pembelajaran <i>blended learning</i> pada menulis teks eksplanasi peserta didik termotivasi dan mandiri dalam proses pembelajaran | 5 |
| Jumlah | | 48 |
| Rata-rata | | 4,8 |

Penilaian guru bahasa Indonesia dengan rata-rata 4, termasuk kategori layak digunakan sebagai media pembelajaran. media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi salah satu media pembelajara variasi

B. Hasil Efektivitas Pengembangan Media *Double "P"* dalam Pembelajaran *Blended Learning* pada Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMPN 3 Jombang

Efektivitas media dilakukan dengan uji coba media yang telah selesai dalam tahap validasi dan revisi. Uji coba media dilakukan disekolah SMPN 3 Jombang. Efektivitas media diukur dari keterlaksanaan media pembelajaran, aktifitas peserta didik, tanggapan peserta didik, hasil belajar peserta didik.

1)Aktivitas peserta didik

Proses aktivitas peserta didik saat kegiatan belajar mengajar kelas VIII SMPN 3 Jombang. Terdapat kategori pengamatan aktivitas peserta didik terdiri dari memperhatikan penjelasan guru tentang materi eksplanasi, mengamati media yang sudah disediakan, dan mengembangkan keterampilan menulis eksplanasi. Tabel 4.20 hasil pengamatan aktivitas peserta didik saat kegiatan belajar mengajar berikut perbandingan presentase aktivitas peserta didik.

Tabel 4.20 Perbanding Presentase Aktivitas Peserta Didik

| No. | Aktivitas yang diamati | Persentase Aktivitas Siswa | |
|-----|--|---|---|
| | | Pertemuan 1 tanpa menggunakan media <i>double "P"</i> | Pertemuan 2 menggunakan media <i>double "P"</i> |
| 1. | Memperhatikan penjelasan guru tentang materi teks eksplanasi | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) |
| 2. | Memahami sekalilas tentang materi teks eksplanasi | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |
| 3. | Memahami unsur-unsur hikayat dan struktur teks eksplanasi | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |
| 4. | Mengajukan pendapat atau pertanyaan kepada guru | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) |
| 5. | Menanggapi pendapat dan pertanyaan yang diberikan oleh siswa kepada guru | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) | 4 (Keterlaksana, baik, dan menarik) |

| | | | |
|----|--|-----------------------------------|--|
| 6. | Memahami materi dan contoh dari teks eksplanasi | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |
| 7. | Penggunaan media | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |
| 8. | Meningkatkan keterampilan menulis: Tahapan prapenulisan, Tahapan penulisan, Tahapan pascapenulisan. | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |
| 9. | Menuliskan eksplanasi: - menentukan topik - membuat rancangan - Mengumpulkan referensi - mengembangkan teks - menyunting teks | 3 (Keterlaksana, tapi cukup baik) | 5 (Keterlaksana, sangat baik, dan menarik) |

Keterangan Presentase Aktivitas Peserta didik:

| Presentase Aktivitas Peserta didik | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|------------|
| Skor Penilaian | Keterangan | Presentase |
| 1 | Keterlaksana, tapi tidak menarik | 0% - 20% |
| 2 | Keterlaksana, tapi kurang menarik | 20% - 40% |
| 3 | Keterlaksana, tapi cukup baik | 40% - 60% |
| 4 | Keterlaksana, baik, dan menarik | 60% - 80% |

| | | |
|---|--|------------|
| 5 | Keterlaksana,sangat baik, dan menarik | 80% - 100% |
|---|--|------------|

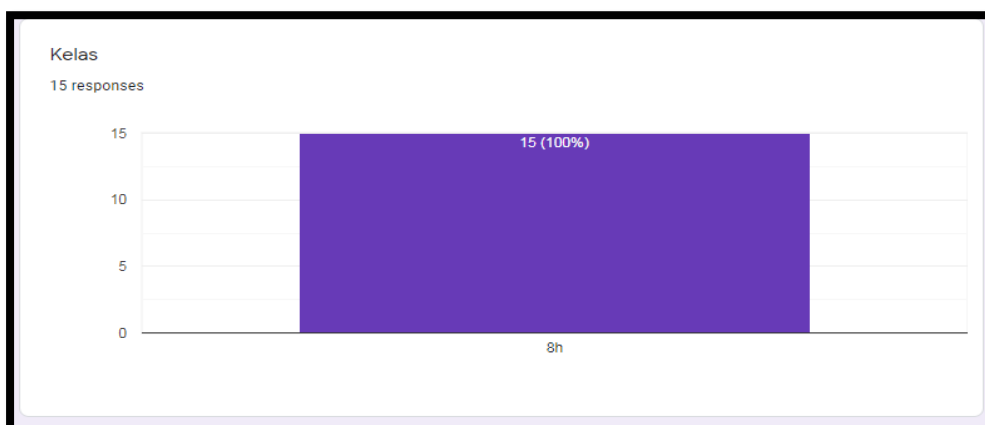
Berdasarkan pertemuan pertama hasil uji coba produk media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi, melihat kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat di ketahui dari dua jenis aktivitas yang digunakan oleh peneliti. Pertama aktivitas peserta didik selama pembelajaran tanpa menggunakan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi, tapi menggunakan media buku pelajaran atau buku paket. Peserta didik kurang aktif dan kurang antusias saat pelajaran berlangsung dikarenakan kurang menariknya media yang digunakan. Pertemuan kedua peserta didik mengalami perubahan dari aktivitas sebelumnya dengan menggunakan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi. Peserta lebih aktif dalam proses pembelajaran penyebabnya adalah media yang digunakan lebih menarik dan bervariasi dan membuat peserta bersemangat serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2)Tanggapan peserta didik

Tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi, diperoleh dari penilaian angket tanggapan atau respon peserta didik yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya angket diisi oleh lima belas peserta didik kelas VIII setelah proses pembelajaran berlangsung. Tabel 4.21 merupakan hasil tanggapan peserta didik dengan menggunakan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

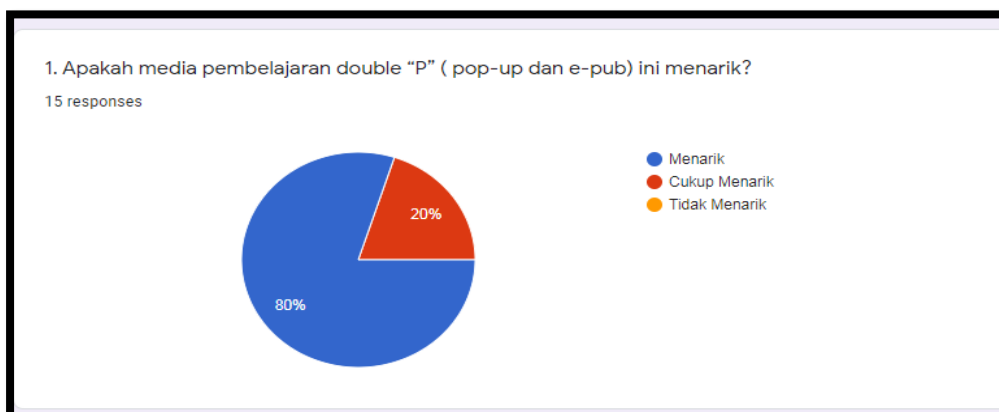
4.1 Diagram Hasil Penilaian Tanggapan Peserta Didik Terhadap Media yang Dikembangkan

4.2 Diagram batang ini menyajikan suatu perkembangan data dari penelitian penggunaan media pembelajaran *double "P"* pada materi menulis teks eksplanasi. Nilai dari respon peserta didik keseluruhan telah mengisi angket melalui *google form*. Keseluruhan peserta didik menjawab setiap pertanyaan dengan pemahaman masing-masing. Berikut gambar diagram batang sebagai berikut:

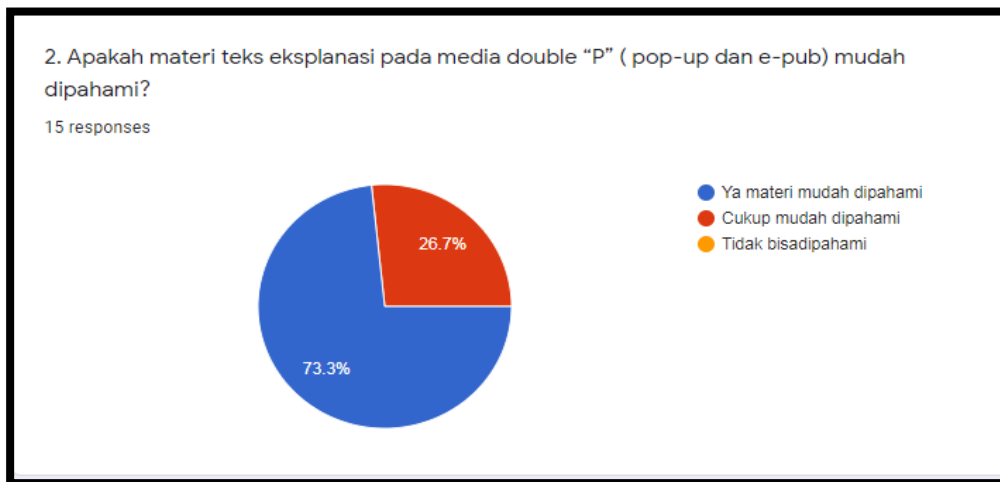


4.3 Diagram Lingkaran ini menyajikan pertanyaan dari penggunaan media

pembelajaran *double "P"* pada materi menulis teks eksplanasi. Pertanyaan pertama membahas kemenarikan media pembelajaran *double "P"*. Hasil respon peserta didik menjawab menarik dengan skor 80% dan cukup baik dengan skor 20%. Berikut gambar diagram lingkaran dari pertanyaan pertama dan skor dari jawaban peserta didik sebagai berikut:



4.4 Diagram Lingkaran ini menyajikan pertanyaan dari penggunaan media pembelajaran *double "P"* pada materi menulis teks eksplanasi. Pertanyaan kedua membahas pemahaman materi melalui penggunaan media pembelajaran *double "P"*. Hasil respon peserta didik menjawab mudah dipahami dengan skor 73,3% dan cukup mudah dipahami dengan skor 26,7%. Berikut gambar diagram lingkaran dari pertanyaan kedua dan skor dari jawaban peserta didik sebagai berikut:



4.5 Diagram Lingkaran ini menyajikan pertanyaan dari penggunaan media pembelajaran *double "P"* pada materi menulis teks eksplanasi. Pertanyaan ketiga membahas tanggapan penggunaan media pembelajaran *double "P"*. Hasil respon peserta didik menjawab senang penggunaan media dengan skor 100% keseluruhan peserta didik menjawab senang menggunakan media. Berikut gambar diagram lingkaran dari pertanyaan ketiga dan skor dari jawaban peserta didik sebagai berikut:



4.6 Diagram Lingkaran ini menyajikan pertanyaan dari penggunaan media pembelajaran *double "P"* pada meteri menulis teks eksplanasi. Pertanyaan keempat membahas penggunaan media pembelajaran *double "P"* dapat memotivasi. Hasil respon peserta didik menjawab dapat memotivasi dalam pembelajaran dengan skor 100% keseluruhan peserta didik menjawab dapat memotivasi dalam pembelajaran. Berikut gambar diagram lingkaran dari pertanyaan keempat dan skor dari jawaban peserta didik sebagai berikut



4.7 Diagram Lingkaran ini menyajikan pertanyaan dari penggunaan media pembelajaran *double "P"* pada meteri menulis teks eksplanasi. Pertanyaan kelima membahas kendala saat penggunaan media pembelajaran *double "P"*. Hasil respon peserta didik menjawab tidak ada kendala dengan skor 66,7% dan sedikit ada kendala dengan skor 33,3%. Berikut gambar diagram lingkaran dari pertanyaan kelima dan skor dari jawaban peserta didik sebagai berikut:



Berdasarkan diagram diperoleh persentase peserta didik memberi tanggapan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan tanggapan positif. Media pembelajaran *pop-up* dan *e-pub* layak digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi menulis eksplanasi dengan adanya media ini peserta didik antusias dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan karena adanya varian media yang digunakan tidak membuat peserta didik bosan dan cepat memahami materi dengan menggunakan media yang dikembangkan.

3) Hasil belajar peserta didik

Hasil belajar diukur dari pengetahuan peserta didik terhadap materi yang dibahas dan dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik selama mengerjakan tugas mengenai materi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik. Tujuan dilakukan proses pembelajaran dengan *pre-test* tanpa produk media pembelajaran *pop-up* dan *e-pub* untuk mengetahui awal kemampuan dan hasil belajar peserta didik mengenai materi menulis eksplanasi. Sedangkan *post-test* diberikan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman dan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan pengablikasian media pembelajaran *pop-up* dan *e-pub* pada materi menulis eksplanasi.

Conclusion

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini menggunakan langkah-langkah *Borg and Gall* dari Sugiyono. Proses pengembangan media terdiri dari sepuluh langkah dan disederhanakan peneliti menjadi enam langkah yaitu, (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, (6) tahap uji coba produk. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi berukuran A3 untuk materi menulis teks eksplanasi. Penggunaan media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi dapat digunakan secara individu maupun secara kelompok dan penelitian ini digunakan secara berkelompok. Tujuannya untuk mendorong peserta didik menjadi interaktif dan membangun kerjasama dengan peserta didik lainnya. Adapun tujuan lain yaitu, produk ini untuk menumbuhkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi serta tugas-tugas.

Berdasarkan kualitas berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi diperoleh dari hasil penilaian validasi ahli materi, ahli IT, ahli media pembelajaran, dan tanggapan guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas VIII sekolah SMPN 3 Jombang. Kesimpulan bahwa berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi layak digunakan untuk proses pembelajaran dan sesuai. Hasil skor penilaian sebesar 80 sampai 90 dalam kategori baik sampai sangat baik media layak digunakan sebagai media saat proses pembelajaran.

Tahap uji coba berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi berdasarkan penilaian Validasi produk dan nilai peserta didik 86 nilai tertinggi dan nilai terendah 71 dari jumlah tiga puluh peserta didik dengan penilaian kelompok.

Efektivitas berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi yang diukur dari aktifitas, tanggapan, hasil belajar peserta didik. Tahapan efektivitas merupakan uji coba media kepada peserta didik dan hasil nilai persentase peserta didik meningkat di atas KKM dan respon peserta didik mengenai berupa media *double "P"* dalam pembelajaran *blended learning* pada menulis teks eksplanasi di tanggap baik dan peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

References

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Chaer, Abdul. 2009. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darihastining, Susi. 2020. *Menulis Narasi Kreatif Dengan Bahan Ajar E-Pub Responsif Budaya Lokal Di Era Dirupsi*. Jombang: Erhaka Utama
- Dalman. 2012. *Keterampilan menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Darihastining, Susi. 2020. "Menulis Narasi Kreatif Dengan Bahan Ajar E-Pub Responsif Budaya Lokal Di Era Disrupsi". *Basindo: jurnal* (diunduh pada 11 Oktober 2021)
- Darihastining, Susi. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model STAD pada Siswa SMA". *Basindo: jurnal* (diunduh pada 11 Oktober 2021)

- Darihastining, Susi. 2020. "Penggunaan Media Audio visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini". *Basindo: jurnal* (diunduh pada 11 Oktober 2021)
- Gultom, Pestuli. 2013. "Penerapan Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Husama.2014. Pembelajaran Bauran (Blended Learning). Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan S. E No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP 5 Santo Ignasius Medan Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Pendidikan. Jurnal* (diunduh pada 11 Oktober 2021)
- Mulyadi, Yadi. 2014. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung Yrama Widya
- Nasution, N., Yaswinda, Y., & Maulana, I (2019). Analisis Pembelajaran Berhitung Melalui Media Prisma Pintar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 240. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.311>
- Nurhadi. 2017. *Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pribadi, A. Banny. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Balebat Dedikasi Prima.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Prima, Antonio Eriga. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar dan Menggunakan Media Lingkungan Siswa X SMA Negeri 1 Cawas, Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan. Jurnal* (diunduh pada 11 Oktober 2021)
- Riduwan, 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arif. dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatan.*: Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saleh, M. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model STAD pada Siswa SMA". *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, (diunduh pada 11 Oktober 2021)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Shinta, Y. D., Chamalah, E., & Arsanti, M. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dan Media Video Animasi Peristiwa Sosial Bermuatan Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun

Teks Eksplanasi. *Basindo: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, (diunduh pada 11 Oktober 2021)
Wasis D. Dwiyo. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
Link buku *e-pub* melalui <https://online.flippingbook.com/view/252411763/>

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|--------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SLTP / SMPN 3 Jombang |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Tahun Pelajaran | : 2020/2021 |
| Kelas/ Semester | : VIII (delapan) / Genap |
| Alokasi Waktu | : 4 JP |
| Tema | : Teks Eksplanasi |

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam
- Menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi
- Membuat teks eksplanasi tentang proses terjadinya suatu fenomena alam

KOMPETENSI DASAR:

4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis

METODE: Blended Learning dengan Inquiry Dan Penugasan

MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR:

Media Pembelajaran : Double "P" (buku pop-up dan e-pub)

Alat/Bahan : Buku dan Gadget (hp/laptop)

Sumber Belajar: Kemendikbud. Bahasa Indonesia Kelas VIII. Jakarta: Kemdikbud

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

PENDAHULUAN

- Guru memberi salam, menyapa sekaligus menanyakan keadaan peserta didik.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam tanya jawab dengan mengirimkan emoji jempol dan tepuk tangan untuk lebih memotivasi.

- Guru bersama peserta didik membuat kesepakatan tentang proses pembelajaran yang akan di lakukan seperti penugasan, tata cara pengumpulan tugas, dan lainnya.
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dimasa pandemi

INTI

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan materi pembelajaran melalui file pdf dan link yang dibagikan ke peserta didik.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran bisa menggunakan buku pop-up
- Setelah peserta didik selesai mengamati materi, guru memberikan penugasan.
- Peserta didik mengerjakan tugas sesuai durasi yang telah disepakati.
- Guru memberikan koreksi dan mengunggah jawaban yang benar.

PENUTUP

- Guru beserta peserta didik membuat kesimpulan singkat tentang materi yang dibahas.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa menjaga kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan doa dan salam.

PENILAIAN/ ASSESMENT: (Sikap : Observasi) & (Pengetahuan : Penugasan)

Penilaian Pembelajaran,

| Aspek | Bentuk Instrumen |
|--------------|--|
| Pengetahuan | Tes tulis dan penugasan |
| Keterampilan | Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi pokok |

Jombang, 10 Januari 2022

Peneliti

Nur Hanifah

Identifikasi Tugas

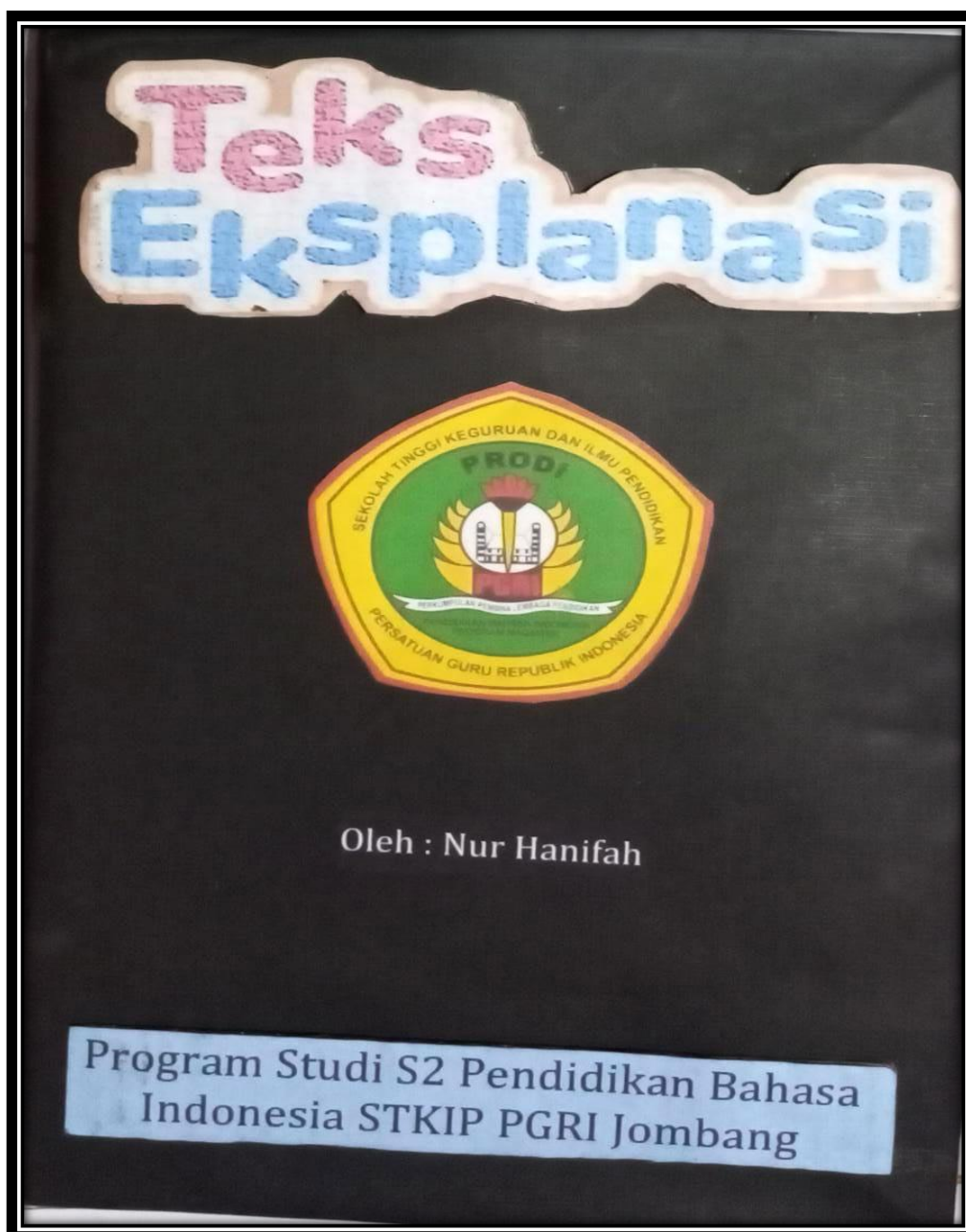
| Jenis tugas | Jenis pertanyaan |
|---|--|
| 1. Menyusun teks eksplanasi dengan Menggunakan media double “p” | <ul style="list-style-type: none">- Menyusun teks eksplanasi sesuai dengan langkah-langkahnya- Membuat teks eksplanasi tentang proses terjadinya suatu fenomena alam- Penulisan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi |

Rancangan media buku *pop-up*

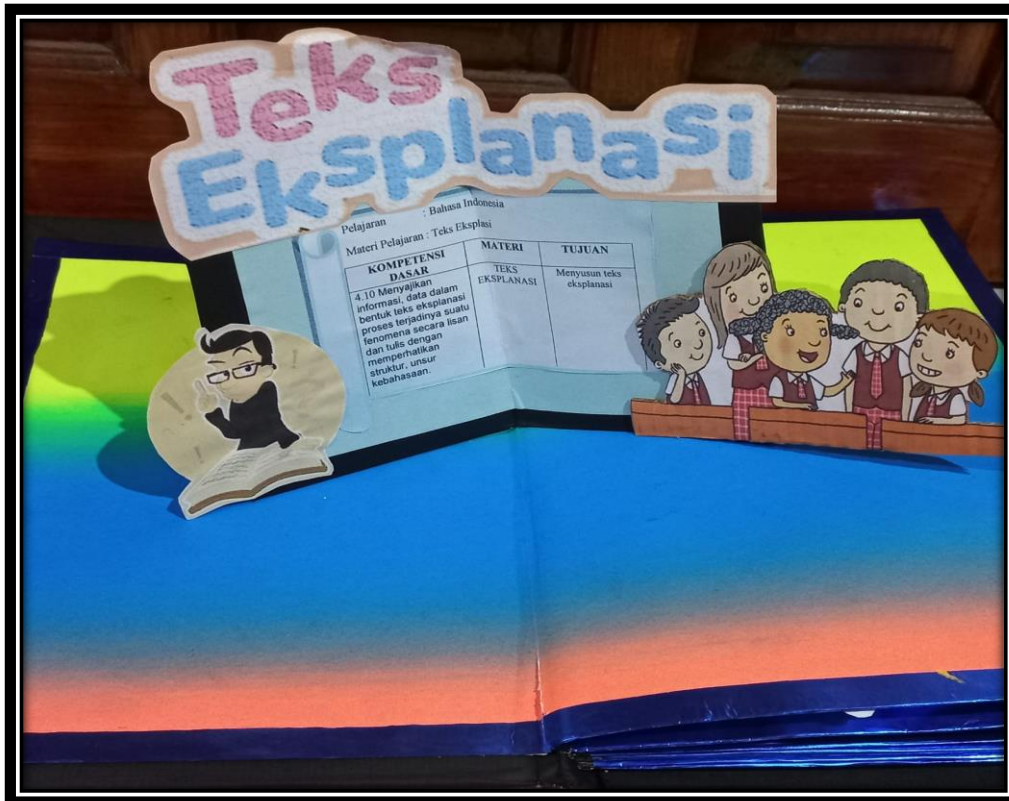
Tahapan perancangan media buku *pop-up* pada materi menulis teks eksplanasi kelas VIII SMPN 3 Jombang adalah sebagai berikut:

1. Ukuran media pembelajaran disesuaikan dengan ukuran A5
2. Media pembelajaran pada materi teks Eksplanasi
3. Media pembelajaran berbentuk buku *pop-up* atau buku tiga dimensi
4. Buku media pembelajaran berisi materi teks eksplanasi

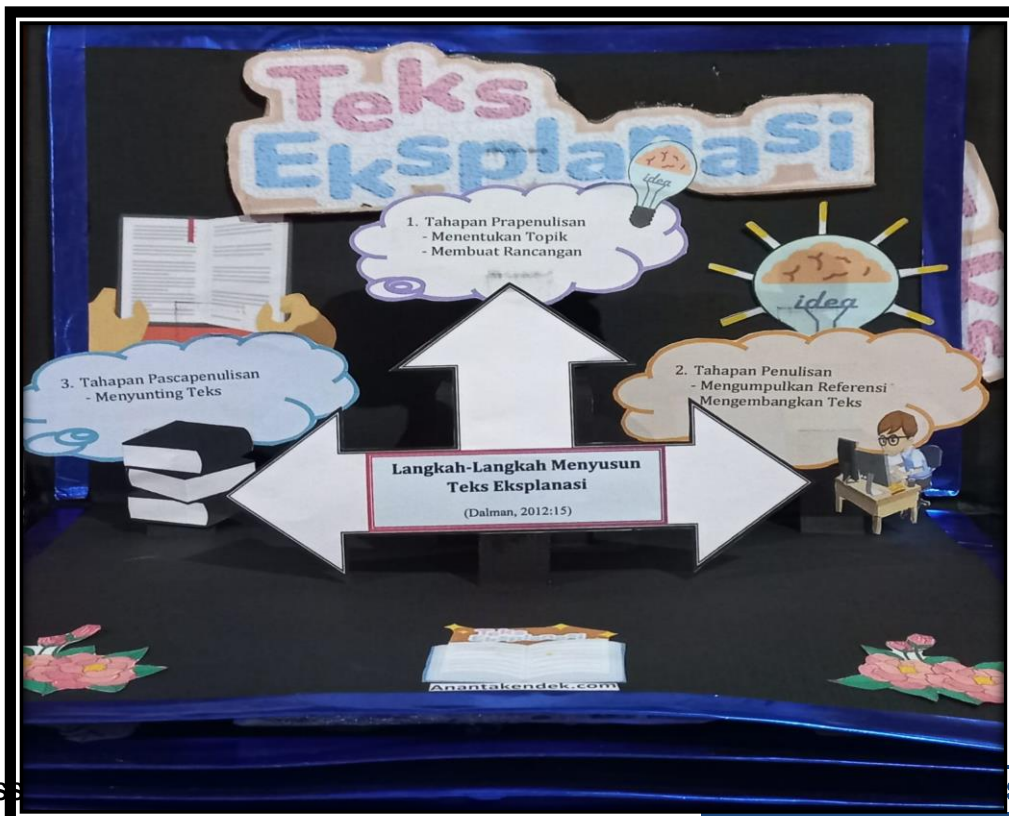
Cover media buku *pop-up*



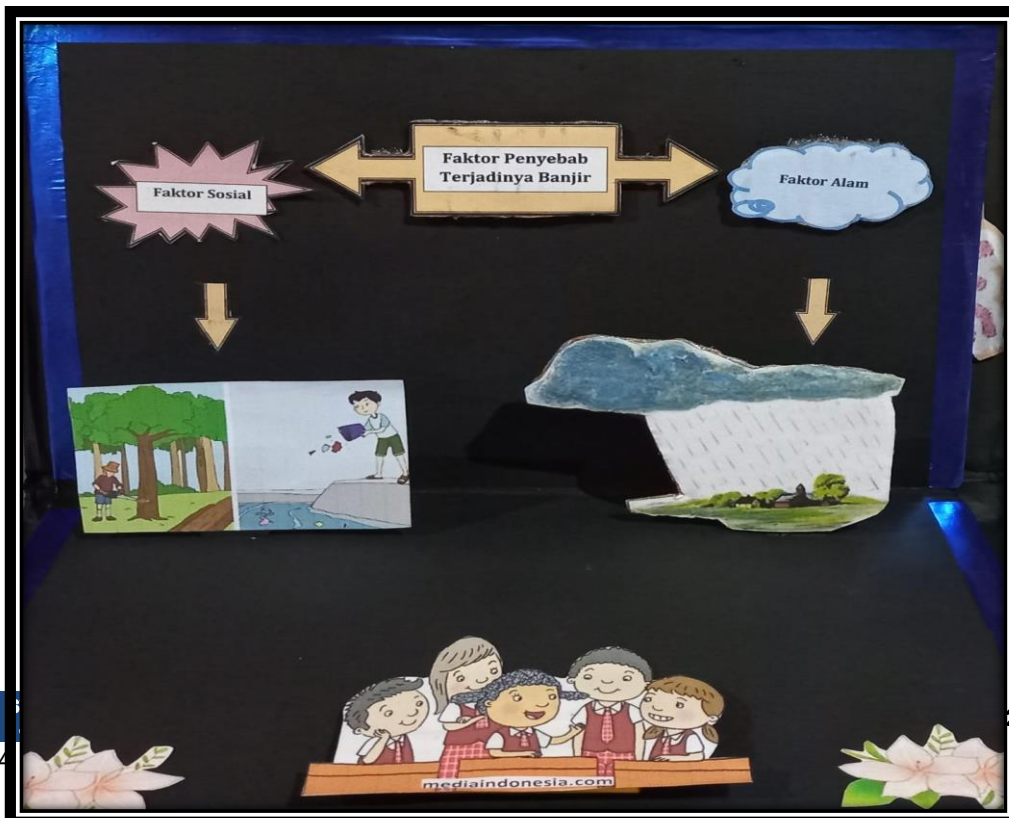
Halam pertama pada buku *pop-up* terdapat KD, materi, dan tujuan

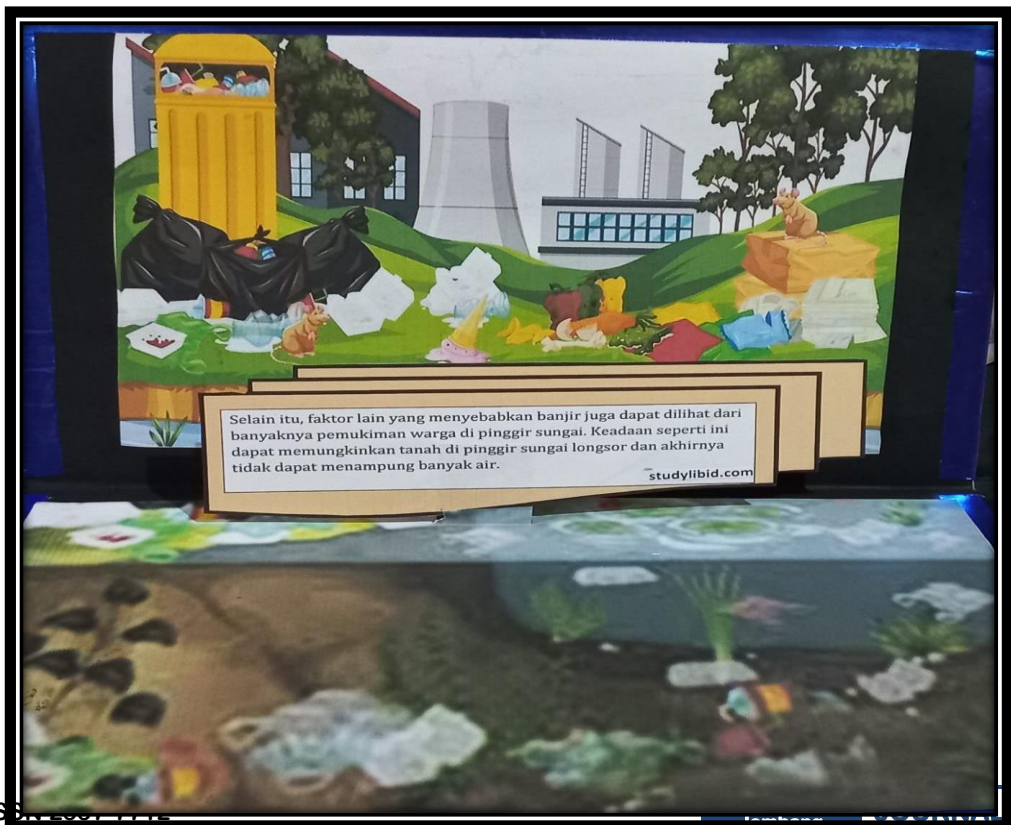


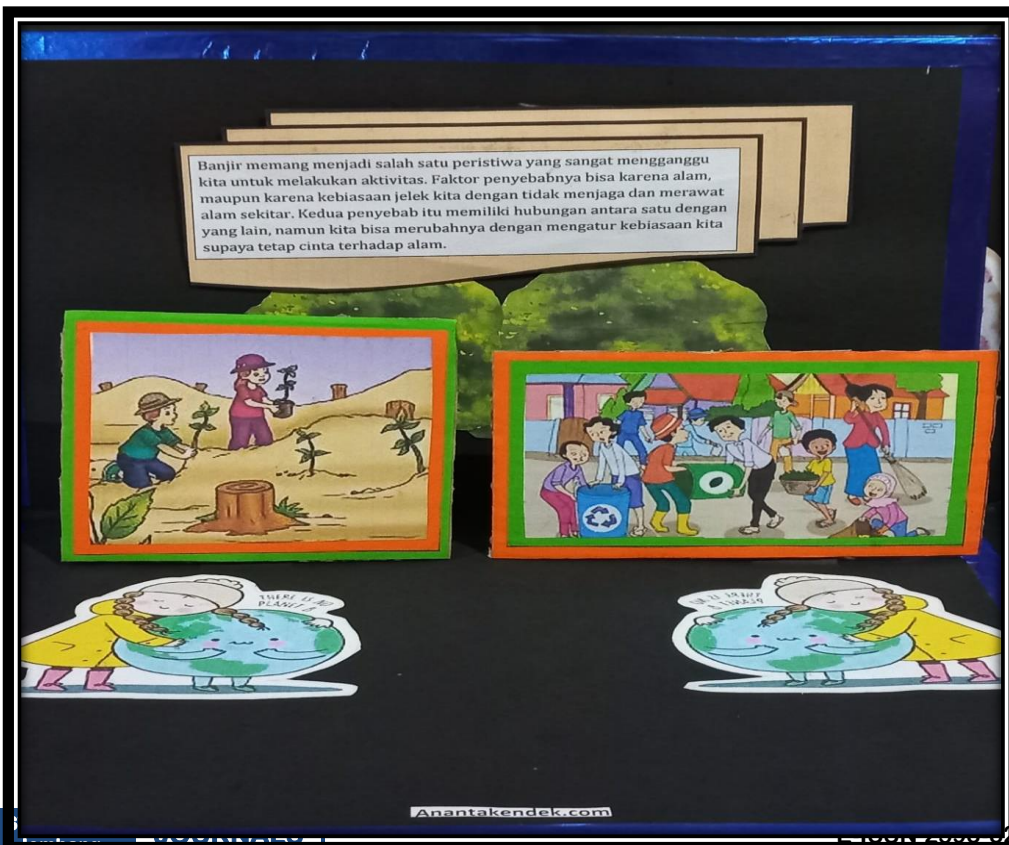
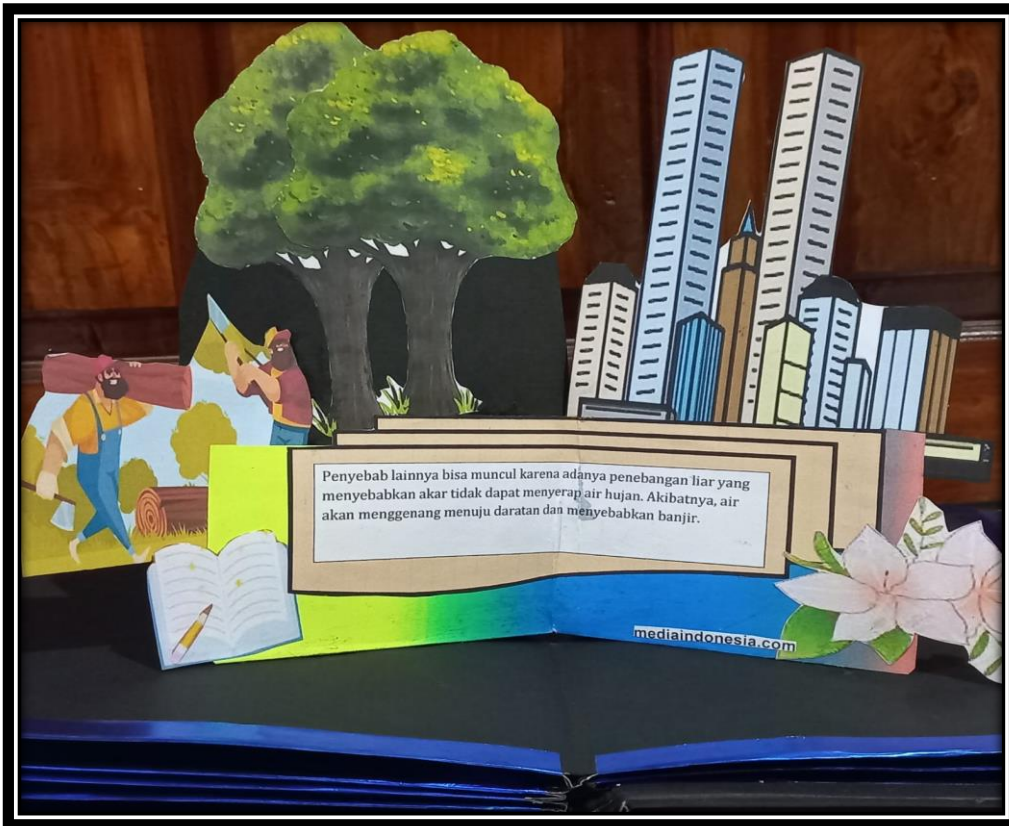
Halam kedua materi yang membahas langkah-langkah menulis teks eksplanasi



Halam ketika contoh dari teks eksplanasi tentang fenomena alam







halaman terakhir penugasan dari materi teks eksplanasi



Rancangan media buku *e-pub* melalui *flipbook*

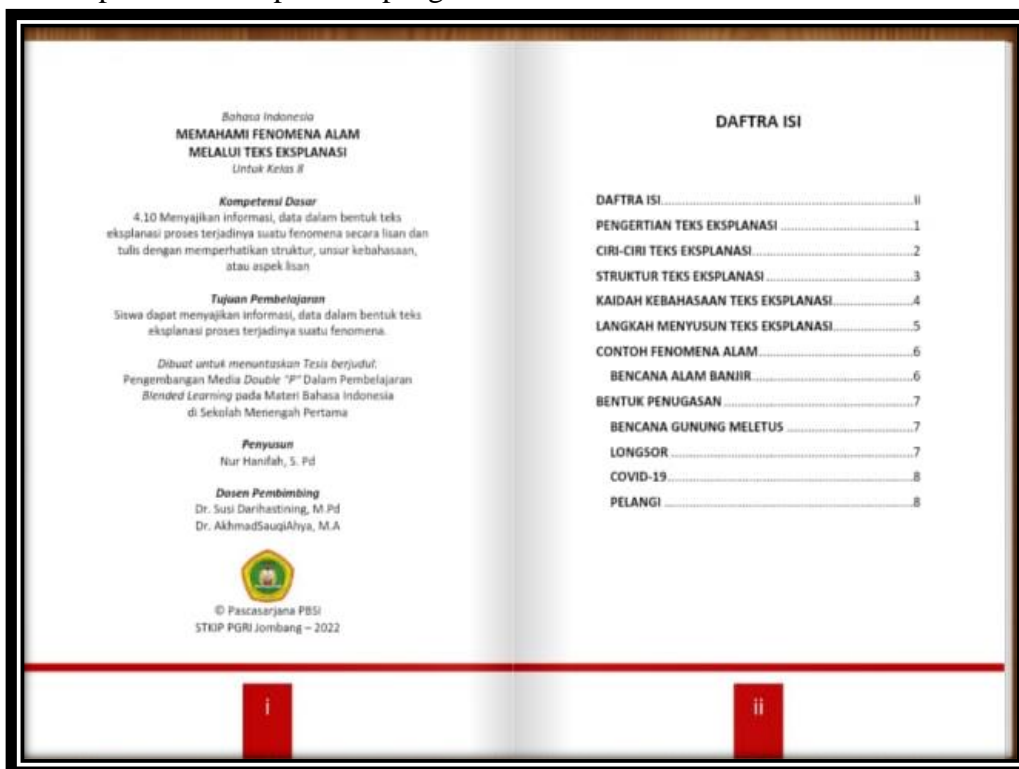
Tahapan perancangan media buku *e-pub* melalui *flipbook* pada materi menulis teks eksplanasi kelas VIII SMPN 3 Jombang adalah sebagai berikut:

1. Media berbentuk buku *online*
2. Media pembelajaran pada materi teks Eksplanasi
3. Media pembelajaran berisi materi, gambar dan video pembelajaran teks eksplanasi

cover buku *e-pub* melalui *flipbook*

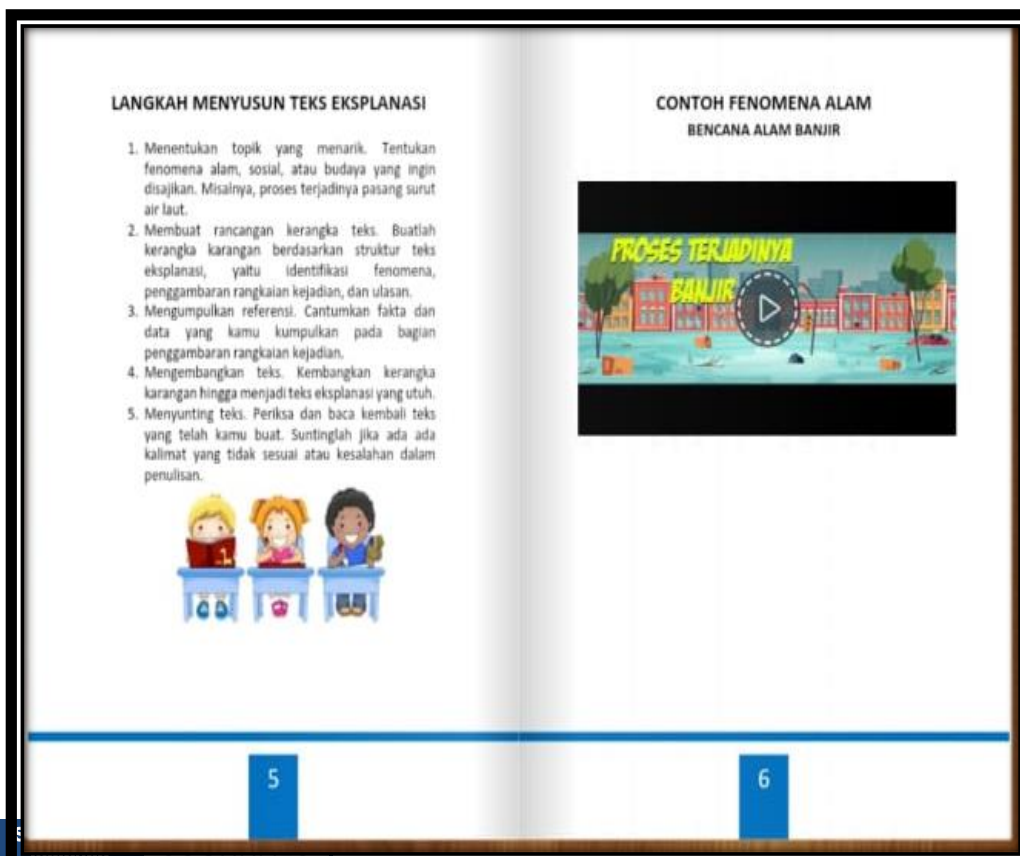
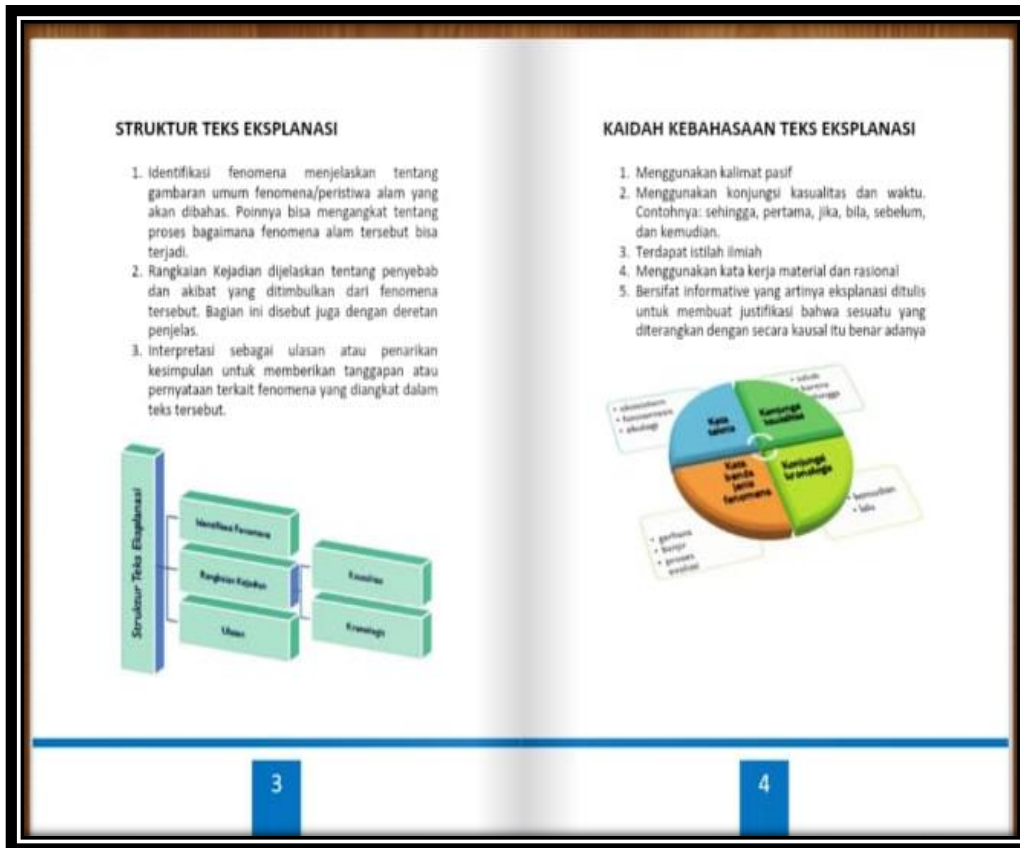


Halaman pertama terdapat kata pengantar dan daftar isi



Halaman selanjutnya penjelasan mengenai materi teks eksplanasi





Halaman terakhir terdapat video penugasan

